

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan menjadi salah satu tantangan terbesar dalam pembangunan Indonesia. Kemiskinan merupakan permasalahan yang kompleks dan multidimensional sehingga masalah kemiskinan dapat memunculkan masalah lain, seperti kemiskinan menyebabkan rendahnya tingkat pendidikan, tidak adanya jaminan kesehatan, dan tidak adanya jaminan kesejahteraan social. Kemiskinan yang dibiarkan terus menerus ada di masyarakat mengakibatkan semakin menurunnya kualitas generasi muda Indonesia. Oleh karena itu pembangunan dan pemberdayaan haruslah memberi perhatian lebih terhadap permasalahan kemiskinan.

Indikator yang digunakan untuk mengukur kemiskinan yang ada di Indonesia mengacu pada Badan Pusat Statistik (BPS) dimana mengungkap konsep kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*)¹. Konsep ini mengukur kemiskinan dari ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar terlebih makanan. Jadi yang dikatakan penduduk miskin adalah mereka yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita dibawah garis kemiskinan. BPS mencatat terjadi peningkatan angka kemiskinan di Indonesia dari maret 2016 sampai maret 2017 dari 354.386 menjadi 374.478 perkapita per bulan atau 5.67 persen. Data ini menjadi acuan untuk melihat bagaimana perkembangan ekonomi yang ada di Indonesia dan juga menjadi acuan untuk pemerintah dalam mengambil keputusan.

Masyarakat merupakan indicator penting dalam pembangunan sebuah daerah, merujuk pada definisi masyarakat dalam sosiologi yang disebut sebagai sebuah komunitas mempunyai beberapa ciri-ciri yaitu adanya kebutuhan bersama dan interaksi yang tinggi. Masyarakat atau konsep komunitas di Indonesia sering diterjemahkan sebagai warga setempat baik pada lingkup kampung, dukuh, desa, kecamatan ataupun kota. Sekelompok orang dapat dikatakan sebagai sebuah komunitas atau kelompok jika memenuhi dua unsur satu, adalah adanya kebutuhan bersama (*common needs*) dimana tidak ada masyarakat tanpa adanya kebutuhan bersama. Sekelompok orang

¹ Badan Pusat Statistik, Perhitungan dan Analisis Kemiskinan Makro Indonesia tahun 2017 diakses pada tanggal 21 Agustus 2021 <https://www.bps.go.id/publication/2017/12/13/6f594ea3d7cb84bf68c24cdd/penghitungan-dan-analisis-kemiskinan-makro-indonesia-tahun-2017.html>

sekitar mempunyai kewajiban untuk membantu si yatim tersebut. Banyak sekalia kematian pencari nafkah dan orang-orang yang ditinggalkan tidak siap karena yang meninggal merupakan satu-satunya tulang punggung keluarga sehingga yang ditinggalkan begitu kebingungan untuk melanjutkan kehidupan kedepan. Oleh karena itu Yatim Mandiri ikut berkontribusi untuk memberdayakan masyarakat di desa Cangkring terutama pada anak-anak yatim dan bunda-bunda yatim.

Pemberdayaan selalu dilakukan oleh 2 pihak yang terkait yaitu lembaga social dan pihak yang diberdayakan. Yatim Mandiri menempatkan diri sebagai lembaga social sebagai pihak yang memberdayakan untuk mengusahakan keluarga-keluarga yatim untuk mandiri dan berdaya sehingga dapat menopang kebutuhan mereka serta menjamin kesejahteraan bagi si yatim. Oleh karena itu penulis bermaksud melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui bentuk strategi yang dilakukan oleh yatim mandiri dalam memberdayakan keluarga yatim tersebut, sehingga peneliti mengangkat judul : **Strategi Yatim Mandiri Dalam Memberdayakan Masyarakat Marginal di Desa Cangkring Karanganyar Demak.**

B. Fokus Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian “Strategi Yatim Mandiri dalam Memberdayakan Masyarakat Marginal di Desa Cangkring Karanganyar Demak”. Fokus penelitian ini adalah melihat strategi yang digunakan Yatim Mandiri dalam usaha pemberdayaan masyarakat di desa Cangkring Demak dalam program kampung mandiri. Keberhasilan dalam melakukan upaya pemberdayaan masyarakat bukanlah sebuah hal yang mudah sehingga dalam setiap masyarakat akan memiliki strategi yang berbeda-beda.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi Yatim Mandiri dalam memberdayakan masyarakat marginal di Desa Cangkring Karanganyar Demak?
2. Apa factor pendukung dan factor penghambat Yatim Mandiri dalam memberdayakan masyarakat marginal di Cangkring Karanganyar Demak ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui strategi Yatim Mandiri dalam memberdayakan masyarakat marginal di desa Cangkring Karanganyar Demak
2. Mengetahui factor pendukung dan faktor penghambat lembaga Yatim Mandiri dalam memberdayakan masyarakat marginal di desa Cangkring Karanganyar Demak.
3. Mengetahui hasil pemberdayaan yang dilakukan oleh Yatim Mandiri di desa Cangkring, Karanganyar, Demak.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dan diperoleh dalam penelitian antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah untuk mengembangkan dan mencari teori-teori pemberdaan masyarakat yag dilakukan oleh Yatim Mandiri dalam program kampung mandiri di cangkring demak .
2. Manfaat Teknis
 - a. Bagi penulis penelitian ini diharapkan dapat menambah literasi dan membuka cakrawala pengetahuan tentang program pemberdayaan yang dilakukan oleh Yatim Mandiri.
 - b. Bagi lembaga diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi bergunanya program pemberdayaan yang telah dilakukan.
 - c. Bagi dakwah diharapkan penelitian ini dapat memperkaya khazanah keilmuan dakwah terutama melalui pemberdayaan masyarakat.

F. Sistematika Penulisan

Secara garis besar skripsi ini terdiri atas tiga bagian, yaitu:

1. Bagian Muka
Pada bagian ini terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman kata pengantar, abstrak, dan daftar isi.
2. Bagian Isi, terdiri dari:
BAB I : Pendahuluan Bab ini memuat masalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian,

kegunaan atau manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

- Bab II :** Kajian Pustaka Meliputi definisi strategi, definisi pemberdayaan, Definisi masyarakat marginal.
- Bab III:** Metode Penelitian Metode penelitian berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.
- Bab IV:** Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil analisis ini berkaitan dengan gambaran objek penelitian, analisis strategi pemberdayaan yang dilakukan.
- Bab V:** Penutup terdiri dari: simpulan, saran-saran, dan penutup.
3. Bagian Akhir Pada bagian akhir ini terdiri dari: daftar pustaka, daftar lampiran, dan daftar riwayat pendidikan penulis.

